

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember maka diperlukan suatu kegiatan yang menjadi wadah untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 30 hari secara daring (online) di tengah masa pandemi covid, dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VIII (delapan) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Salah satu kegiatan tersebut adalah PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) diharapkan dapat memberi bekal mengenai pengalaman dan keterampilan kerja praktis serta berfungsi untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat asuhan gizi klinik untuk belajar dietetik dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang diet dan gizi yang sedang dipelajarinya. Pelaksanaan praktek kerja lapang ini merupakan suatu cara mempersiapkan diri untuk menjadi dietisien. Selama PKL mahasiswa belajar melakukan pengkajian data dasar dan mengidentifikasi masalah serta penentuan diagnosis gizi yang merupakan tugas sebagai tenaga kerja ahli gizi di Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember, sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman praktek seperti: (1) Mempelajari dan melakukan manajemen asuhan gizi klinis pasien rumah sakit dengan sistem proses asuhan gizi terstandar (PAGT); (2) Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi; dan (3) Melakukan konsultasi gizi pada pasien di Rumah Sakit.

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap status gizi pasien. Seringkali, kondisi pasien yang semakin memburuk

karena tidak tercukupinya kebutuhan zat gizi untuk perbaikan organ tubuh. Terapi gizi adalah bagian dari perawatan penyakit atau kondisi klinis yang harus diperhatikan agar pemberiannya tidak melebihi kemampuan organ tubuh untuk melaksanakan fungsi metabolisme. Pemberian terapi diet pasien harus dievaluasi sesuai dengan perubahan keadaan klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium. Proses Asuhan Gizi Terstandar merupakan suatu metode pemecahan masalah yang sistematis dalam menangani masalah gizi, sehingga memberikan asuhan gizi yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi. Asuhan gizi dengan proses terstandar ini menggunakan struktur dan kerangka kerja yang konsisten dengan 4 (empat) langkah yaitu asesmen, diagnosis, intervensi, monitoring dan evaluasi gizi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL MAGK

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah Sakit Daerah (RSD) Kalisat Jember, sehingga diharapkan mahasiswa mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktek Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Selain itu, mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan diagnosa medis yaitu melena di RSD Kalisat Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- 1) Melakukan pengkajian data dasar
- 2) Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- 3) Menyusun rencana intervensi dan monitoring evaluasi asuhan gizi pasien
- 4) Memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
- 5) Membuat vidoe konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga

1.2.3 Manfaat PKL

- 1) Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
 - d. Menambah wawasan terkait penyakit melena, meningkatkan pengetahuan mengenai penatalaksanaan diet serta intervensi pada pasien melena.
 - e. Menambah ilmu tentang cara melakukan asuhan gizi klinik yang sesuai pada pasien dengan kasus melena.
- 2) Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3) Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan secara online (daring) di masa pandemi covid, yang berlangsung selama 30 hari dimulai pada tanggal 4 Januari 2021 sampai 26 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan secara online (daring) melalui aplikasi whatsapp grup dengan bimbingan, monitor, memberi saran dan penilaian kegiatan dari ahli gizi rumah sakit terkait dan dosen pembimbing, semua kegiatan dipantau melalui logbook, dan pengumpulan hasil kegiatan diupload melalui akun google drive.